

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penanda kohesi gramatikal dan kohesi lesikal dalam deskripsi unggahan Instagram Jokowi edisi Oktober – Desember 2023 dapat disimpulkan sebagai berikut. Didapatkan 30 data yang mengandung penanda referensi (pengacuan), 1 data yang mengandung penanda substitusi (penyulihan), 1 data yang mengandung penanda elipsis (pelepasan), dan 38 data yang mengandung penanda konjungsi (kata penghubung). Referensi yang ditemukan berupa referensi persona, referensi demonstratif, dan referensi komparatif. Konjungsi yang ditemukan berupa konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif, dan konjungsi korelatif. Adapun referensi (pengacuan) berfungsi untuk menjadikan kalimat bervariasi agar pembaca tidak mengalami kejenuhan saat membaca. Substitusi (penyulihan) berfungsi untuk memberikan unsur pembeda pada sebuah wacana. Konjungsi (kata penghubung) berfungsi untuk menciptakan wacana yang memiliki alur jelas sehingga membantu pembaca memahami sebuah wacana.

Penanda kohesi leksikal yang ditemukan dapat disimpulkan sebagai berikut. Ditemukan 5 data yang mengandung penanda hiponimi (hubungan atas-bawah) dan 1 data yang mengandung penanda repetisi (pengulangan). Repetisi yang ditemukan terjadi pada unsur subjek dan berfungsi untuk memberikan penekanan pada sebuah konteks yang dianggap penting. Hiponimi berfungsi untuk

membantu memperjelas makna dengan memberikan istilah-istilah spesifik yang relevan.

Dari identifikasi data rumusan masalah pertama ditemukan adanya penggunaan ejaan yang belum sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD). Terdapat tanda koma digunakan pada awal klausa kedua yang didahului oleh konjungsi *meskipun*. Selain itu, masih terdapat penyusunan wacana yang tidak baik karena hanya terdiri atas satu kalimat dalam satu paragraf. Hal tersebut disebabkan oleh faktor terbatasnya waktu penulisan karena tuntutan kecepatan penyampaian informasi. Penggunaan unsur kohesi gramatikal dan kohesi leksikal yang baik merupakan faktor penting dalam menyusun wacana tulis yang baik pula, seperti wacana di media sosial. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan kohesi yang baik dapat membantu pembaca untuk memahami hubungan antar ide, peristiwa, dan pesan yang terkandung dalam wacana.

5.2 Saran

Penelitian mengenai kohesi gramatikal dan kohesi leksikal pada deskripsi unggahan akun Instagram Jokowi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan mampu menganalisis penanda kohesi yang terdapat pada deskripsi unggahan akun lain di Instagram maupun pada media sosial lainnya, sehingga mendapatkan hasil analisis yang lebih maksimal. Penelitian ini berfokus pada penggunaan kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Diharapkan juga peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih baik dengan

menggunakan pendekatan yang berbeda, misalnya analisis koherensi wacana maupun menggunakan analisis wacana kritis.

